

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan yang dipergunakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, maka metode yang tepat merupakan salah satu syarat yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kesalahan dalam menggunakan metode penelitian yang digunakan, tidak akan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan harus didasarkan kepada jenis penelitian yang direncanakan oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan pembelajaran yang dialami oleh guru mata pelajaran kesenian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk memahami lebih mendalam, tentang pembelajaran kesenian dengan menggunakan *angklung reak* sebagai materi ajar, berdasarkan pada perspektif subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas VII di SMP Negeri I Situraja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran kesenian, memahami proses pembelajaran melalui *angklung reak* sebagai materi ajar agar dapat meningkatkan kreativitas siswa terhadap pelajaran

kesenian, dan memahami hasil penerapan *angklung reak* terhadap kreativitas siswa dalam bermusik.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Observasi

Salah satu instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah observasi, teknik ini digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama penelitian ini berlangsung. Data-data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan ini sangat penting untuk mengetahui tentang sikap dan tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan dengan cara mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa mulai dari sikap, perhatian, keseriusan, tanggapan dan penguasaan terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Dari aspek-aspek itulah guru dapat membaca pikiran-pikiran siswa dalam kegiatan belajar yang dilakukannya.

Kegiatan observasi yang digunakan peneliti selama kegiatan proses pembelajaran *angklung reak* di SMP Negeri I Situraja berlangsung, adalah observasi partisipan (berperan serta). Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki

keterlibatan secara langsung dengan kegiatan yang sedang diteliti. Selain itu, partisipasi aktif yang peneliti lakukan tersebut diharapkan akan memiliki kedekatan langsung dengan subjek yang ada. Partisipasi yang dilakukan peneliti ini diwujudkan dalam bentuk membantu berbagai kegiatan guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan observasi pada proses pembelajaran siswa di SMP Negeri I Situraja dilaksanakan pada tanggal 15, 22, dan 29 September 2007. Observasi ini dilakukan juga secara berkesinambungan, sampai laporan tersusun dan mendapatkan suatu kesimpulan.

2. Wawancara

Informasi lain diperoleh dengan teknik wawancara dengan beberapa subjek yang diteliti dan beberapa narasumber yang dianggap memiliki sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Hal ini dilaksanakan karena informasi yang dikumpulkan tidak akan cukup, terutama ketika mencari informasi tentang seni *reak*.

Wawancara ini peneliti dengan sangat hati-hati, karena peneliti tidak mengharapkan narasumber merasa tertekan dengan adanya wawancara tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara peneliti menyesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat itu. Wawancara peneliti lakukan kepada pimpinan *seni reak* Bapak Ihat Suhatma yang dilaksanakan pada tanggal 4, dan 5 Agustus 2007 antara lain, tentang asal usul berdirinya *seni reak*, perkembangan *seni reak*

sebagai sebuah kesenian daerah serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk kelangsungan hidup kelompok kesenian *reak*.

Data-data yang berkenaan dengan penguasaan, keterampilan, dan kesulitan siswa dalam proses pembelajaran *angklung reak* selama penelitian ini berlangsung, dilakukan dengan beberapa siswa yang dipilih. Wawancara dilakukan terhadap siswa yang memiliki prestasi baik, siswa yang berprestasi sedang, dan siswa yang berprestasi kurang. Untuk menghilangkan perasaan diinterogasi pada siswa yang diwawancarai, peneliti menggunakan pendekatan tidak formal dalam melakukan wawancara, dalam hal ini wawancara tidak dilakukan di dalam ruang kantor, tetapi di tempat-tempat mereka bermain saat istirahat. Cara ini diharapkan dapat menggali data seobjektif mungkin.

Wawancara tidak hanya dilakukan terhadap siswa-siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga terhadap guru yang mengajarkan mata pelajaran kesenian di SMP Negeri I Situraja. Materi yang ingin digali dari wawancara dengan guru tersebut adalah tentang materi dan proses pembelajaran, serta masalah kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengacu kepada pedoman wawancara (terlampir) yang telah peneliti siapkan sebelumnya.

3. Studi Pustaka

Selain observasi dan wawancara tersebut di atas, peneliti juga memerlukan sejumlah data yang hanya dapat diperoleh melalui kajian terhadap beberapa sumber kepustakaan yang sangat berkaitan dengan masalah yang akan dikaji

dalam penelitian ini. Data-data yang peneliti peroleh melalui kajian literature kepustakaan ini digunakan baik sebagai landasan dalam melakukan penelitian, maupun menambah dan mempertegas temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam rangka penelitian tentang pembelajaran *angklung reak* di SMP Negeri I Situraja ini, peneliti perlu menggunakan bentuk dokumentasi yang telah disediakan yaitu:

a. Audio

Peneliti menggunakan tape recorder untuk mewawancarai responden dengan tujuan supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendengarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tanpa harus datang lagi ke SMP Negeri I Situraja.

b. Visual

Peneliti menggunakan kamera foto untuk menunjang hasil dari penelitian yang peneliti lakukan. Foto yang diambil didasarkan pada kebutuhan proses penelitian yaitu foto saat observasi ke sekolah dan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

C. Proses Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data tersebut di atas selesai dilakukan dan dianggap cukup, kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengolahan data-data yang telah terkumpul.

Data-data yang telah peneliti kumpulkan, akan peneliti klasifikasikan dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Data tentang kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan guru kesenian, yaitu berisi tentang sekumpulan data siswa yang berkaitan dengan kreativitas, sikap, prestasi belajar dan lain sebagainya selama pembelajaran berlangsung.
2. Data tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan *angklung reak* sebagai materi ajarnya. Setiap siswa tentunya akan memiliki kreativitas yang berbeda, sedangkan data tentang kesulitan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dikelompokkan dalam sebuah kumpulan data tentang kesulitan pembelajarannya.
3. Data yang terakhir, yaitu data tentang peningkatan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *angklung reak* sebagai materi ajarnya.

Dari berbagai klasifikasi yang dilakukan oleh peneliti diharapkan akan mendapatkan kesimpulan tentang tingkat keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

D. Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri I Situraja yang berjumlah 180 orang. Sedangkan subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII (A) SMP Negeri I Situraja yang berjumlah 30 orang.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penelitian ini dilaksanakan, yaitu di SMP Negeri I Situraja Desa Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ditempuh dengan beberapa tahapan, adapun tahapan penelitian itu adalah:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini terbagi ke dalam beberapa kegiatan, diantaranya:

- a. Penyusunan proposal

Proposal penelitian tentang pembelajaran *angklung reak* di SMP Negeri I Situraja Kabupaten Sumedang ini disusun setelah ditemukan masalah yang akan diteliti di lapangan. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing.

- b. Penyusunan pedoman wawancara

Sehubungan dengan pelaksanaan pengumpulan data yang dibutuhkan, yang salah satunya dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh data yang

dibutuhkan, maka selanjutnya peneliti yang dibimbing oleh dosen pembimbing segera merumuskan pedoman wawancara untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari informasi melalui teknik wawancara untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan. Penelitian ini secara resmi dilaksanakan sesuai dengan surat ijin yang dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa no.070/55/BKB pada tanggal 23 April 2007 akan tetapi secara tidak resmi penelitian telah berlangsung sebelum dikeluarkannya surat ijin, yaitu melalui pengamatan langsung bagaimana pembelajaran *angklung reak* yang dilaksanakan oleh guru kesenian di SMP Negeri I Situraja.

Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dokumen lainnya. Demikian seterusnya hingga peneliti mencapai data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapat informasi baru.